

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Oktober 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (0,22) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, bawang putih dan ikan kembung. Pada M2 IPH sebesar (0,12) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, telur ayam ras dan bawang putih. Pada M3 IPH sebesar (0,01) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, telur ayam ras dan ikan kembung. Pada M4 IPH sebesar (0,29) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, telur ayam ras dan daging ayam ras. Pada M5 IPH sebesar (-0,1) dengan komoditas andil terbesar adalah cabai merah, bawang merah dan cabai rawit. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini, TPID Kota Banjarbaru melaksanakan sidak ke pasar dan distributor serta melaksanakan pengawasan.
2. Pada bulan November 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (-1,48) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, daging ayam ras dan cabai rawit. Pada M2 IPH sebesar (-0,36) dengan komoditas andil terbesar adalah daging sapi, cabai rawit dan cabai merah. Pada M3 IPH sebesar (0,07) dengan komoditas andil terbesar adalah bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. Pada M4 IPH sebesar (0,26) dengan komoditas andil terbesar adalah daging ayam ras, bawang merah dan bawang putih. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini dilaksanakan dan monitoring distribusi dan ketersediaan pangan ke pasar tradisional dan modern serta melaksanakan pasar murah.
3. Pada bulan Desember 2024 M1 IPH Kota Banjarbaru sebesar (0,73) dengan komoditas andil terbesar adalah bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. Pada M2 IPH sebesar (0,73) dengan komoditas andil terbesar adalah bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. Pada M3 IPH sebesar (0,73) dengan komoditas andil terbesar adalah bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. Pada M4 IPH sebesar (0,98) dengan komoditas andil terbesar adalah bawang merah, daging ayam ras dan bawang putih. IPH pada bulan Desember 2024 cenderung mengalami kenaikan dibandingkan bulan-bulan sebelumnya dikarenakan bertepatan hari besar keagamaan (Natal) dan menjelang tahun baru 2025. Untuk mengatasi kenaikan IPH ini dilaksanakan monitoring distribusi dan ketersediaan pangan ke pasar tradisional dan modern secara rutin dan menjelang HBKN Natal dan Tahun baru serta telah dilaksanakan pasar murah pada awal bulan Desember.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kota Banjarbaru Pada TRIWULAN IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Secara umum IPH Kota Banjarbaru pada bulan Oktober, November dan Desember 2024 cukup stabil dan cenderung mengalami kenaikan pada bulan Desember. Perkembangan harga untuk 20 komoditas utama IPH dapat dikendalikan selama TW IV 2024. Pertimbangan aksi pengendalian oleh TPID Kota Banjarbaru didasarkan pada skala prioritas mengklasifikasikan 20 komoditas sebagai berikut:

- Strategis: beras, gula, minyak goreng dan tepung terigu
- Rentan/musiman: bawang merah, bawang putih, cabe merah dan cabe rawit
- Sering dikonsumsi: daging ayam ras, telur ayam ras, daging sapi, udang dan ikan.
- Dibutuhkan: komoditi lain dari 20 komoditi
- Komoditi penyumbang IPH 2024 terbesar: daging sapi, daging ayam ras, cabai merah bawang merah, bawang putih, ikan kembung dan cabai rawit. Pengendalian harga

ditargetkan dalam 3 tahapan yang saling berkesinambungan dalam jangka pendek yaitu mingguan, bulanan dan triwulan.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian Inflasi daerah di Kota Banjarbaru pada TRIWULAN IV tahun 2024 ini, TPID Kota Banjarbaru terus menjaga kestabilan IPH dengan strategi 4K, yaitu:

Keterjangkauan harga:

Untuk menjaga kestabilan harga bapokting Pemerintah Kota Banjarbaru melalui TPID mengambil beberapa langkah strategis:

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perdagangan dan DKP3 Kota Banjarbaru dan diintegrasikan kedalam sistem SP2KP dan melakukan monitoring ke distributor.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID setiap minggunya dan melaksanakan monitoring pelaksanaan pasar murah bersubsidi dan pasar pangan murah yang dilaksanakan pada bulan November dan Desember.

Ketersediaan Pasokan

Upaya yang dilakukan yaitu ada beberapa inovasi sebagai berikut:

- Gertabi IDM (Gerakan tanam bawang inflasi untuk ibu-ibu, disabilitas dan milenial) yaitu gerakan menanam bawang dilahan dengan teknologi mulsa atau seresah.
- Gerakan menanam bawang merah di kelompok tani
- Gerakan menanam cabe apung oleh mahasiswa dengan hidroponik.
- Pemberian pakan ternak kepada kelompok ternak
- Dinas ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Melalui Bidang Ketahanan Pangan seksi Ketersediaan, Distribusi Dan Cadangan Pangan pada Tanggal 10 s/d 14 Oktober Melaksanakan penyaluran beras CPP sebanyak 3 ton beras yang dibagikan oleh Walikota Banjarbaru kepada 4 puskesmas di Banjarbaru dengan jumlah penerima sebanyak 300 jiwa warga miskin.
- Dinas ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru, memberikan andil kepada Masyarakat petani dengan meminjamkan satu unit alat Combine Harvester Besar. Dimana alat pemanen kombinasi ini diperoleh dari APBD Kota Banjarbaru melalui Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2023. Dengan adanya bantuan ini, diharapkan proses pemanenan padi dapat dilakukan dengan lebih cepat daripada pemanenan konvensional dan diharapkan dapat menurunkan biaya produksi padi.
- Dinas ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarbaru memberikan Bantuan benih ikan nila untuk pokdakan di kota Banjarbaru pada bulan Oktober 2024, dalam rangka ketersediaan dan kecukupan ikan di kota Banjarbaru melalui program unggulan urban farming salah satu upaya pengendalian inflasi dengan pengembangan Budi daya ikan

## Kelancaran Distribusi

Ada beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Optimalisasi pasar bauntung dengan melaksanakan acara Launching Go Digital di Pasar Bauntung dimana semua pedagang untuk pembayaran bisa menggunakan QRIS.
- Perbaikan dan pemeliharaan jalan ke lokasi penghasil hortikultura.
- Bantuan pompanisasi kepada kelompok tani.
- Angkutan gratis baik kepada siswa juga kepada masyarakat dengan penambahan 20 buah Bus (BTS).
- Melaksanakan sidak secara langsung ke pangkalan gas LPG 3kg yang ada di kota Banjarbaru agar harga tetap terkontrol dan distribusi ke masyarakat dapat tepat sasaran

## Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif telah dilaksanakan TPID Kota Banjarbaru melalui HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:

- Mengikuti Rakor Nasional TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.
- High Level Meeting (HLM) dan Rakor TPID yang dipimpin oleh Wali Kota Banjarbaru pada tanggal 4 April 2024.
- High Level Meeting (HLM) TPID yang dipimpin oleh Wakil Wali Kota Banjarbaru pada tanggal 20 September 2024.
- Melaksanakan Capacity Building TPID kota banjarbaru pada tanggal 24 Oktober 2024 dengan narasumber yang berasal dari Tim Pengendalian Inflasi Pusat.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Inovasi Gertabi IDM tetap berkelanjutan karena saat ini para petani dan kelompok disabilitas serta kaum milenial sedang menanam bawang.
2. penyaluran beras CPP sebanyak 3 ton beras yang dibagikan oleh Walikota Banjarbaru kepada 4 puskesmas diBanjarbaru dengan jumlah penerima sebanyak 300 jiwa warga miskin sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.
3. Dengan bantuan satu unit alat Combine Harvester Besar, proses pemanenan padi dapat dilakukan dengan lebih cepat daripada pemanenan konvensional dan dapat menurunkan biaya produksi padi sehingga sangat membantu para petani.
4. Dengan pemberian bantuan benih ikan nila untuk pokdakan di kota Banjarbaru melalui program unggulan urban farming merupakan salah satu upaya pengendalian inflasi dengan pengembangan Budi daya ikan.
5. Dengan melaksanakan sidak ke pangkalan gas LPG 3kg maka distribusi gas LPG di kota Banjarbaru selalu terkontrol dan tepat sasaran ke masyarakat.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Banjarbaru Pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Banjarbaru yang dilaksanakan rutin setiap minggunya dan menjelang hari-hari besar keagamaan.
2. Tetap menjaga keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif.
3. Meningkatkan pelaksanaan 6 langkah/upaya konkret pengendalian inflasi daerah
4. Melaksanakan 9 upaya Pemda dalam pengendalian inflasi daerah, yaitu:
  - Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia;
  - Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah;
  - Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting;
  - Pencanangan gerakan menanam;
  - Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait;
  - Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
  - Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan;
  - Merealisasikan belanja tidak terduga untuk dukungan pengendalian inflasi; dan
  - Memberikan bantuan transportasi dari APBD.